



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
KOMPENSASI DEWEAN KOMISARIS SUB SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDIRI DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI
Jati Ambarwati

1702025047

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

JAKARTA

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
KOMPENSASI DEWEAN KOMISARIS SUB SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDIRI DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Jati Ambarwati

1702025047

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

JAKARTA

2021

PERNYATAAN ORISINALITA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN & KEPEMILIKAN INSITITUSIONAL TERHADAP KOMPENSASI DEWAN KOMISARIS SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 02 Agustus 2021

Yang Menyatakan,


mbarwati)

NIM 1702025047

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : Pengaruh Tata Kelola Perusahaan & Kepemilikan
Institusional Terhadap Kompensasi Dewan
Komisaris SubSektor Industri Barang Konsumsi
Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia

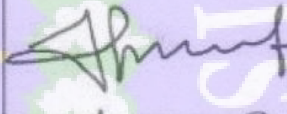
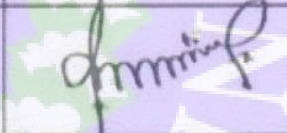
NAMA : Jati Ambarwati

NIM : 1702025047

PROGRAM STUDI : Manajemen

TAHUN AKADEMIK : 2020-2021

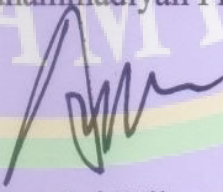
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

| | | |
|---------------|---------------------------------|---|
| Pembimbing I | Nendi Juhandi, Dr., MM |  |
| Pembimbing II | Faizal Ridwan Zamzany, SE,MM |  |

Mengetahui,

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka


Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :
Pengaruh Tata Kelola Perusahaan & Kepemilikan Institusional Terhadap Kompensasi Dewan Komisaris Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Yang disusun oleh :

Jati Ambarwati

1702025047

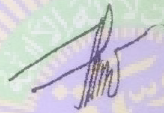
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjaan strata satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Pada tanggal:

14 Agustus 2021

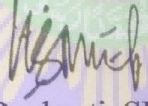
Tim Penguji :

Ketua, Merangkap anggota :



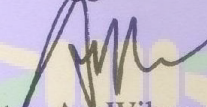
(Yusdi Daulay, SE., MM.)

Sekretaris, merangkap anggota:



(Eti Rochaeti, SE., MM)

Anggota :

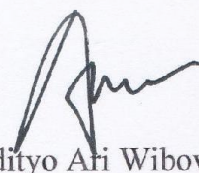


(Dr., Adityo Ari Wibowo, MM)

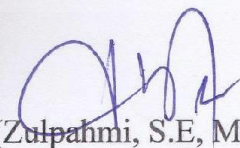
Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.
Hamka



(Dr., Adityo Ari Wibowo, MM.)



(Zulpahmi, S.E, M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jati Ambarwati
NIM : 1702025047
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

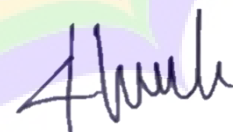
Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan & Kepemilikan Institusional Terhadap Kompensasi Dewan Komisaris Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA berhak menyimpan, mengahlimediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta data sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 2021

Yang Menyatakan



Jati Ambarwati

1702025047

ABSTRAK

Jati Ambarwati (170205047)

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan & Kepemilikan Institusional Terhadap Kompensasi Dewan Komisaris Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Skripsi. *Program Sarjana Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2021. Jakarta*

Kata Kunci : Tata Kelola Perusahaan, Frekuensi Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Dewan Komisaris.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Frekuensi Rapat Dewan, Kepemilikan Institusional, dan Kompensasi Dewan Komisaris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan Eviews Versi 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial Frekuensi Rapat Dewan tidak berpengaruh terhadap Kompensasi Dewan Komisaris. Kepemilikan Institusional secara persial tidak berpengaruh terhadap Kompensasi Dewan Komisaris. Secara simultan, Frekuensi Rapat Dewan dan Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap Kompensasi Dewan Komisaris.

ABSTRACT

Jati Ambarwati (1702025047)

The Effect of Corporate Governance & Institutional Ownership on the Compensation of the Board of Commissioners of the Consumer Goods Industry Sub-Sector in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

The Thesis Of Bachelor Degree Program. Management Major. Economical and Bisnis Faculty Of Muhammadiyah University Prof. Dr. Hamka. 2021. Jakarta.

Keywords: Corporate Governance, Frequency of the Board of Commissioners, Institutional Ownership, Compensation of the Board of Commissioners.

The research aims to determine the effect of Board Meeting Frequency, Institutional Ownership, and Board of Commissioners Compensation. The method used in this study is a quantitative method. The sample in this study was taken using purposive sampling. The data processing technique uses Eviews Version 10.

The results showed that partially the frequency of the Board of Commissioners meeting did not affect the compensation of the Board of Commissioners.

Institutional ownership has no effect on the Compensation of the Board of Commissioners. Simultaneously, Board Meeting Frequency and Institutional Ownership have no effect on the Board of Commissioners' Compensation.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT, karena atas berkah, karunia, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan & Kepemilikan Institusional Terhadap Kompensasi Dewan Komisaris Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** tak lupa tercuahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan proposal skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
2. Bapak Zulpahmi, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
3. Bapak Zulpahmi, S.E, M.M. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
6. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

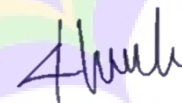
7. Bapak Nendi Juhandi, Dr., MM. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, serta arahan dan bimbingannya sehingga selesainya skripsi ini.
8. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, SE., MM. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, serta arahan dan bimbingannya sehingga selesainya skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendoakan dan dukungan setiap langkah penulis.
10. Terima kasih kepada Ajhie, Erina, Efrilia, Wati, Dyas, Kidud, Mba iis, Santi yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Sukma Dwi Prayogi, A.Md. Pel. yang telah menyemangati dan menemani selama proses pembuatan skripsi ini berlangsung.
12. Terima kasih kepada seluruh teman-teman manajemen angkatan 2017 untuk saling membantu dan menyemangati satu sama lain serta saling memberikan semangat serta dukungan selama penyelesaian proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dalam tata bahasa dan ruang lingkup permasalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, penulis menerima segala kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 10 Desember 2020

Penulis,



Jati Ambarwati

NIM.1702025047

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI..... | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| BAB 1 | 1 |
| Pendahuluan..... | 1 |
| 1.1 Latar belakang..... | 1 |
| 1.2 Permasalahan | 6 |
| 1.2.1 Identifikasi Masalah..... | 6 |
| 3.2 Tujuan Penelitian | 7 |
| 3.3 Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II..... | 9 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu..... | 9 |
| 2.2 Telaah Pustaka | 28 |
| 2.2.1 Tata Kelola Perusahaan | 28 |
| 2.2.1.1 Definisi Tata Kelola Perusahaan..... | 28 |
| 2.2.1.2 Tujuan dan Manfaat Penerapan Good Corporate Governance..... | 29 |
| 2.2.1.3 Definisi Frekuensi Dewan Komisaris | 30 |
| 2.2.2 Kepemilikan Institusional | 32 |
| 2.2.3 Kompensasi Dewan Komisaris | 33 |
| 2.2.3.1 Definisi Kompensasi Dewan Komisaris | 33 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis | 34 |

| | | |
|----------------------|---|----|
| 2.3.1 | <i>Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan terhadap Kompensasi Dewan Komisaris</i> | 34 |
| 2.3.2 | <i>Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kompensasi Dewan Komisaris</i> | 35 |
| 2.4 | Rumusan Hipotesis | 36 |
| BAB III | | 37 |
| METODE PENELITIAN | | 37 |
| 3.1 | Metode Penelitian | 37 |
| 3.2 | Operasional Variabel | 37 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel | 39 |
| 3.3.1 | <i>Populasi</i> | 39 |
| 3.3.2 | <i>Sampel</i> | 43 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| 3.4.1 | <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> | 44 |
| 3.4.2 | <i>Teknik Pengumpulan Data</i> | 45 |
| 3.5 | Teknik Pengolahan Data | 45 |
| 3.5.1 | <i>Analisis Statistik Deskriptif</i> | 45 |
| 3.5.2 | <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i> | 45 |
| 3.5.3 | <i>Analisis Uji Asumsi Klasik</i> | 46 |
| 3.5.4 | <i>Pengujian Hipotesis</i> | 48 |
| 3.5.5 | <i>Analisis Koefisien Korelasi</i> | 50 |
| 3.5.6 | <i>Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)</i> | 51 |
| BAB IV | | 53 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | | 53 |
| 4.2 | Gambaran Umum Objek Penelitian | 53 |
| 4.2 | Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan | 56 |
| 4.2.1 | <i>Analisis Manajemen Keuangan</i> | 56 |
| 4.2.1.1 | <i>Frekuensi Rapat Dewan (X1)</i> | 56 |
| 4.2.1.2 | <i>Kepemilikan Institusional (X2)</i> | 58 |
| 4.2.1.3 | <i>Kompensasi Dewan Komisaris (Y)</i> | 60 |
| 4.3 | Analisis Statistik | 62 |
| 4.3.1 | <i>Analisis Statistik Deskriptif</i> | 62 |

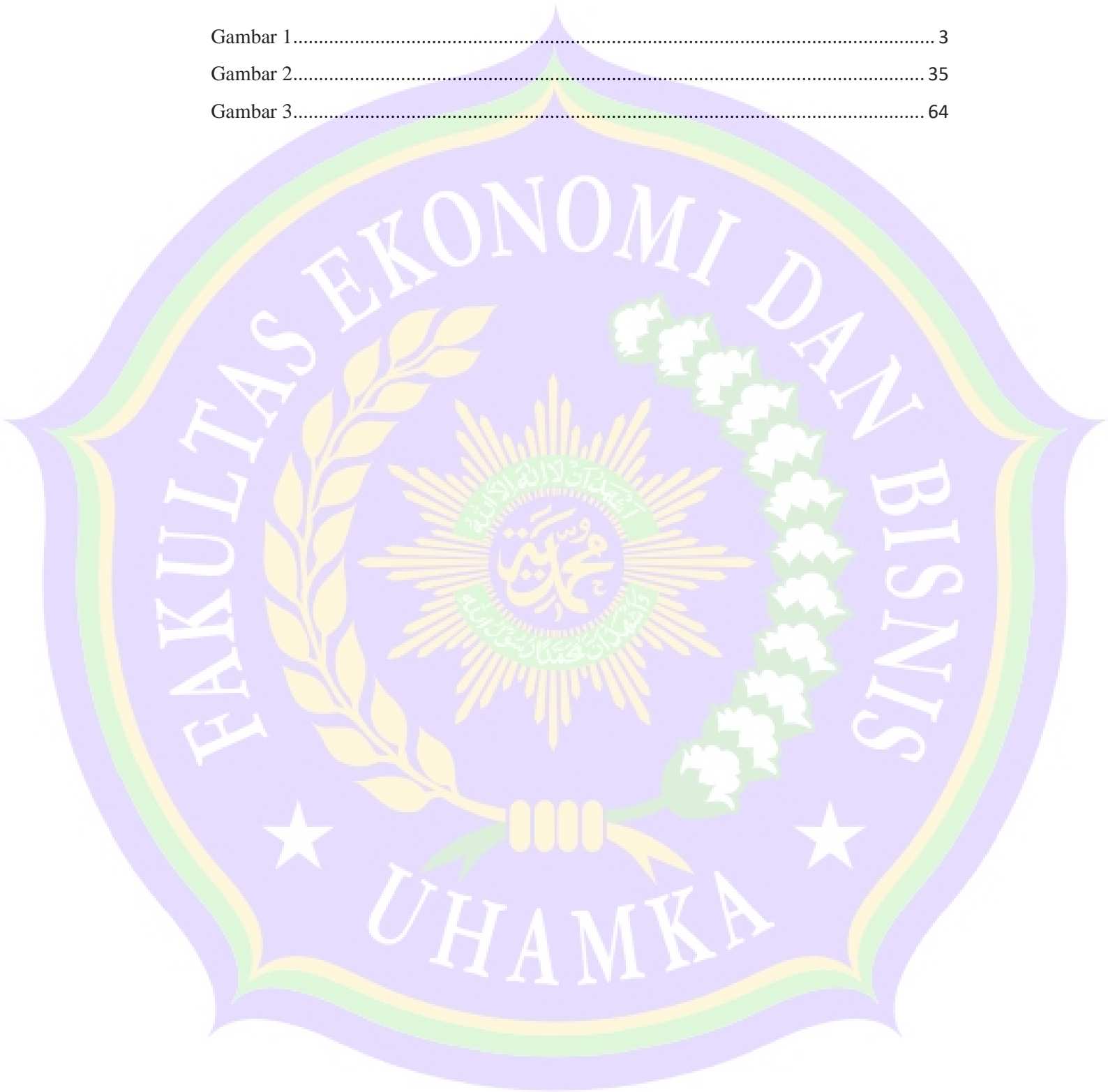
| | | |
|----------------|---|----|
| 4.3.2 | <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i> | 62 |
| 4.3.3 | <i>Analisis Uji Asumsi Klasik</i> | 64 |
| 4.3.4 | <i>Pengujian Hipotesis</i> | 68 |
| 4.3.5 | <i>Koefisien Determinasi (R²)</i> | 69 |
| 4.4 | Pembahasan Umum | 70 |
| 4.4.1 | <i>Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan terhadap Kompensasi Dewan Komisaris secara Parsial</i> | 70 |
| 4.4.2 | <i>Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kompensasi Dewan Komisaris secara Parsial</i> | 71 |
| 4.4.3 | <i>Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan dan Kepemilikan Institusional terhadap Kompensasi Dewan</i> | 71 |
| BAB V | | 73 |
| PENUTUP | | 73 |
| 5.1 | Kesimpulan | 73 |
| 5.2 | Saran-Saran | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 75 |
| LAMPIRAN | | 80 |

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------|----|
| Tabel 1 | 15 |
| Tabel 2 | 38 |
| Tabel 3 | 39 |
| Tabel 4 | 44 |
| Tabel 5 | 48 |
| Tabel 6 | 51 |
| Tabel 7 | 56 |
| Tabel 8 | 58 |
| Tabel 9 | 60 |
| Tabel 10 | 62 |
| Tabel 11 | 63 |
| Tabel 12 | 65 |
| Tabel 13 | 66 |
| Tabel 14 | 67 |
| Tabel 15 | 68 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------|----|
| Gambar 1..... | 3 |
| Gambar 2..... | 35 |
| Gambar 3..... | 64 |



BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat ini maka dalam dunia perekonomian juga mengalami persaingan yang sangat ketat sekali sehingga mengalami kemunculan-kemunculan yang dapat menyebabkan hambatan dalam kelangsungan suatu perekonomian khususnya dalam sektor industri barang konsumsi. Dalam persaingan bisnis yang semakin meningkat ini maka perusahaan memakai kemampuan karyawan dengan sangat maksimal serta tidak lupa juga perusahaan mengemukakan kompensasi kepada karyawan karena telah meningkatkan kinerja dan inovasi untuk meningkatkan kualitas perusahaan sehingga motivasi ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Jika karyawan mendapatkan kompensasi yang tidak memadai maka akan sangat berdampak buruk dengan kinerja karyawan dalam kepuasan kinerja sehingga dapat menurunkan tingkat kinerja karyawan (Syoraya & Januarti, 2014).

Corporate Governance menjadi penting karena menjadi salah satu kunci kemajuan dari perusahaan untuk terus meningkat. Dalam dunia persaingan bisnis ini memiliki banyak sekali kendala sehingga menjadi penyebab krisis ekonomi di beberapa negara. Contoh kasus yang mengalami krisis ekonomi ialah Amerika Serikat, Jerman, Perancis, Itali yang diyakini terjadi karena kegagalan dalam penerapan *corporate governance*. Di Indonesia juga sempat mengalami kelemahan dalam perekonomian yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: melambahnya tingkat daya beli masyarakat, melemahnya nilai kurs rupiah, perlambatan ekonomi global, menurunnya ekspor, menurunnya kepercayaan investor asing. Permasalahan yang telah di sebutkan diatas membuktikan bahwa sangat minimnya penerapan *corporate governance* di dunia persaingan bisnis, sehingga hal tersebut yang menjadi pemicu dari krisis ekonomi. Maka dari itu sangat di perlukan untuk melakukan penerapan prinsip *corporate governance*.

Untuk mewujudkan *corporate governance* yang baik maka Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ikut mendukung dalam implementasi *corporate governance* atas perusahaan yang ada di Indonesia. Faktanya, Indonesia masih sangat lemah dalam penerapan *good corporate governance* (GCG), Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengatakan bahwa Indonesia turun ke peringkat 57 dalam *Global Company Index* yang dilakukan oleh *World Economic Forum*. Perusahaan teratas yang masuk dalam katagori 50 Perusahaan terbaik di Asia Tenggara masih perusahaan Thailand, Singapura, dan Malaysia (Saumi, 2019).

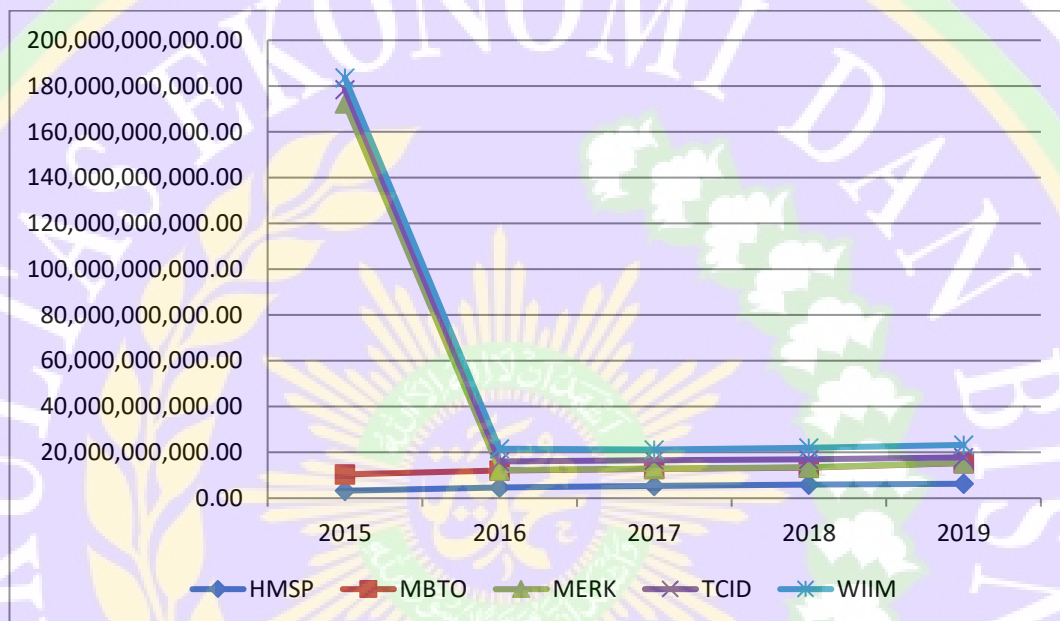
Perseroan adalah suatu wujud organisasi yang mempunyai maksud untuk memuaskan kepentingan *stakeholder*, sedangkan tujuan perusahaan adalah untuk meraih keuntungan (*Profit*). Untuk memperoleh maksud tersebut maka perusahaan harus menentukan tingkat kinerja yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan baik piwewenang internal maupun eksternal (Meidiyustiani, 2016). Industri barang konsumsi merupakan komoditas yang sangat dibutuhkan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. Pada tahun 2019 sektor industri barang konsumsi mengalami penurunan sebesar 19,31% berdasarkan sesuai data yang ada di bursa efek Indonesia. Dari data yang ada di Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa konsumsi rumah tangga pada kuartal III-2019 hanya naik 5,01% pertahun. Para pelaku pasar sangat khawatir dikarenakan konsumsi rumah tangga menyumbang sebesar 55,7% dalam perekonomian Indonesia (CNBC Indonesia, 2019).

Tata kelola perusahaan menjadi posisi yang sangat penting dalam perusahaan karena menjadi salah satu kunci kesuksesan sebuah perusahaan untuk terus maju berkembang. Tata kelola perusahaan adalah suatu sistem yang mengharuskan perusahaan komersial untuk mengontrol bentuk *corporate governance* untuk menentukan wewenang dan kewajiban yang terpaut dalam perseroan. Misalnya, dewan direksi, manajer, pemegang saham, dan pemegang kepentingan lainnya menetapkan sistematis serta mekanisme guna menentukan ketetapan perseroan (Mussa, Musova, & Debnarova, 2015). Dengan *corporate*

governance yang positif, perusahaan akan mencapai hasil yang diharapkan dari tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Gambar 1

Perkembangan Kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi



Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa total kompensasi dewan komisaris perusahaan dalam Sub Sektor Industri Barang Konsumsi mayoritas mengalami stabilitas di setiap tahunnya. Namun pada tahun 2015 PT. Merck Tbk mendapatkan total kompensasi yang sangat tinggi. Jumlah kompensasi yang diterima oleh dewan komisaris merupakan persetujuan dari hasil rapat yang telah dilakukan bersama dengan presiden direktur mengenai bahasan kompensasi dewan komisaris dan dewan direksi sesuai dengan tanggung jawab dan kerja keras yang telah dilakukan berdasarkan dengan kebijakan perusahaan. Sebagai contoh PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk memiliki kebijakan kompensasi dewan komisaris berdasarkan dengan fungsi dan tanggung jawab mengemukakan komentar, pendapat dan saran yang teratur, independen dan objektif. Remunerasi

dewan ditentukan setelah mempertimbangkan remunerasi atau kompensasi yang kompetitif berdasarkan fungsi, tanggung jawab, wewenang dan pengalaman dari masing-masing anggota dewan, serta tunjangan hari raya.

Perkenomian di Indonesia menjadi lemah karena disebabkan oleh beberapa hal, yakni; melemahnya tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat, melemahnya nilai kurs rupiah, perlambatan ekonomi global, menurunnya kepercayaan investor asing (yuli, 2017). Permasalahan di atas menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan belum di terapkan dengan tepat sehingga dapat menjadi kebangkrutan perseroan besar di Indonesia. Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) diperlukan di perusahaan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan, dan konsisten melalui penggunaan undang-undang dan peraturan.

Sejak penandatanganan *Letter of Intent* (LOI) dengan international Monetary Fund, Indonesia telah mulai menerapkan prinsip-prinsip GCG, salah satu yang terpenting adalah penetapan jadwal untuk memperbaiki pengelolaan perusahaan-perusahaan Indonesia (wibowo, 2010). Komite kebijakan Tata Kelola Perusahaan Nasional (KNKCG) meyakini bahwa perseroan Indonesia memiliki tanggungun untuk mengaplikasikan standar GCG yang telah diimplementasikan secara internasional.

Tata kelola perusahaan dibagi menjadi internal dan eksternal, mekanismenya bisa saling melengkapi atau saling menggantikan. Kehadiran efektifan prosedur tata kelola perusahaan positif di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan dalam membantu perekonomian secara keseluruhan dan mengemukakan tingkat kepercayaan untuk berfungsinya ekonomi pasar. Mekanisme tata kelola eksternal yang penting adalah hukum, peraturan dan lingkungan institusional (munisi & mersland, 2016).

Menurut Komite Nasional Tata Kelola (KNKCG), tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah pilar dari sistem ekonomi pasar. Tata kelola perusahaan terkait erat dengan kepercayaan yang baik dalam mengadopsi perusahaan serta dalam iklim bisnis di suatu negara. Adopsi GCG dapat menciptakan kompetisi

yang sehat mendorong iklim bisnis. Karena itu, agar bisa mengemudi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan, itu penting bagi perusahaan Indonesia untuk mengadopsi CGC (KNKG, 2006).

Dari tata kelola perusahaan yang baik ini banyak juga yang menghubungkan dengan kepemilikan perusahaan. Kepemilikan perusahaan menunjukkan bahwa kepemilikan anggota dewan dan kepala eksekutif kepemilikan pejabat (CEO) secara positif terkait dengan kompensasi dewan, sementara kepemilikan negara dan kepemilikan terkonsentrasi negatif terkait dengan kompensasi dewan (Munisi, Gibson Hosea; Mersland, Roy, 2016). Kepemilikan menjadi tujuan utama dari *corporate governance*. Kepemilikan juga menjadi dominan dalam pemegang saham perusahaan dari pada yang lainnya.

Gaji merupakan bentuk balas jasa atas pekerjaannya, dan juga merupakan motivasi untuk memotivasi karyawan untuk bekerja di masa yang akan datang. Remunerasi dibagi menjadi 2 hal yaitu remunerasi finansial dan remunerasi non-finansial. Dalam pemberian remunerasi ini juga terdapat aturan-aturan yang di harus mengikuti prosedur dari para dewan. Dewan yang dibahas disini adalah komisaris, dewan direksi, dan komite audit. Selain frekuensi rapat dewan, kepemilikan institusional, ada variabel lain yang mempengaruhi kompensasi dewan. Setelah meningkatnya *Corporate Governance* di suatu negara maka terkait kompensasi menjadi hal yang biasa di perbincangkan untuk mengemukakan suatu penghargaan bagi karyawan yang telah melakukan pekerjaannya dengan baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Munisi, Gibson Hosea; Mersland Roy (2016) bahwa kepemilikan tidak berdampak terhadap kompensasi dewan. Sedangkan penelitian dari Maulana Zumla, Gandy Wahyu (2020) menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap besaran kompensasi. Dalam Penelitian Darmadi (2011) menyatakan nilai perusahaan berhubungan signifikan positif terhadap kompensasi dewan.

Dari penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan sehingga membuat penulis lebih tertarik lagi dalam melakukan penelitian lebih lanjut. Tujuan dari analisis ini untuk memenuhi studi empiris mengenai aspek yang menjangkitkan upah perusahaan, khususnya dari perusahaan manufaktur subsektor industri

barang konsumsi di Indonesia. Berdasarkan hasil beberapa penelitian sebelumnya yang telah diuraikan di atas, variabel-variabel tersebut tidak memperoleh hasil yang konsisten, sehingga perlu dilakukan pengujian ulang. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian yang disebut **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan & Kepemilikan Institusional Terhadap Kompensasi Dewan Komisaris Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** karena kurangnya pengawasan oleh dewan perusahaan manufaktur Indonesia, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul di atas. Sehingga menjadi topik yang menarik untuk dilakukan penelitian.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Menurut konteks kegiatan yang sudah mendetail di atas, maka konteks analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi Rapat Dewan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompensasi Dewan Komisaris pada sub sektor industri barang konsumsi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kepemilikan Institusional secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompensasi Dewan Komisaris pada sub sektor industri barang konsumsi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Frekuensi Rapat Dewan dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompensasi Dewan Komisaris pada sub sektor industri barang konsumsi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas pembahasan agar tidak melenceng dari topik, penulis membatasi masalah atau ruang masalah yang akan dibahas yaitu Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan dan Kepemilikan Institusional atas Kompensasi Dewan

Komisaris pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok masalah adalah:

1. Apakah Frekuensi Rapat Dewan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Kompensasi Dewan Komisaris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kompensasi Dewan Komisaris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Frekuensi Rapat Dewan dan Kepemilikan Institusional secara simultan memiliki pengaruh signifikan atas Kompensasi Dewan Komisaris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?

3.2 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, untuk dapat melaksanakan penelitiannya, peneliti harus memiliki tujuan, adapun maksud dari analisis ini adalah:

1. Untuk melihat dan mengkaji pengaruh secara parsial Frekuensi Rapat Dewan terhadap Kompensasi Dewan Komisaris pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk melihat dan menganalisis pengaruh parsial Kepemilikan Institusional terhadap Kompensasi Dewan Komisaris pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk melihat dan menganalisis pengaruh secara simultan Frekuensi Rapat Dewan dan Kepemilikan Institusional terhadap Kompensasi

Dewan Komisaris pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini sangat di harapkan bisa menjadi motivasi dan bermanfaat dan menjadi referensi para pembaca untuk mendapatkan informasi dalam penelitian yang akan mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil analisis ini dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan yang diperoleh dari konferensi dengan melakukan penelitian langsung di bidang manajemen keuangan.

2. Bagi Investor

Hasil analisis ini diinginkan dapat mengemukakan manfaat bagi investor sebagai aspek pertimbangan atau pengukuran untuk berinvestasi pada perusahaan mengikuti keputusan untuk menawarkan remunerasi.

3. Bagi Akademik

Hasil analisis ini diinginkan dapat mengemukakan referensi yang bermanfaat bagi civitas akademika jika ingin melakukan penelitian tentang komisi kompensasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T. (2012). Dewan Komisaris dan Transparansi : Teori Keagenan atau Teori Stepwardship. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* , 16, 1-12.
- Agatha, B. R., & Nurlaela, S. (2020). Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Akuntansi* , 30, 1811-1826.
- Aguir, I., Burns, N., Mansi, S. A., & Wald, J. K. (2013). Liability protection, director compensation, and incentives. *J. Finan. Intermediation* , 4.
- Aziz, M. A., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Karakteristik Perusahaan, Kompensasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Keberadaan Risk Management Committee (RMC) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *08*.
- Bangun, S. A., & Monoarfa, S. M. (2021). Effect of Corporate Governance, Information Asymmetry, and Firm Size on Earning Management. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online* , 351-35.
- Beleredi, M., & Bozzi, S. (2018). Reumuneration in Independent Directors: Determinants and Policy Implications. *International Corporate Governance Network* .
- Chen, J., & Keefe, M. O. (2018). Board of Director Compensation in China: To Pay or Not to Pay? How Mich to Pay? *37*, 66-82.
- CNBC Indonesia, Y. M. (2019, November 15). *Anjlok Hampir 20%, Indeks Sektor Konsumer Belum Juga Bangkit*. Dipetik April 15, 2021, dari Market: www.cnbcindonesia.com
- Darmadi, S. (2011). Board Compensation, Corporate Governance, and Firm Performance Indonesia. *Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)* , 1-45.

- Eluyela, D. F., Akintimehin, O. O., Okere, W., Ozordi, E., Osuma, G. O., Ilogho, S. O., et al. (2018). Board Meeting Frequency and Firm Performance: Examining the Nexus in Nigeria Deposit Money Banks. *Elsevier* .
- Ermawati, E., Maslichah, & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Kompensasi, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. *09*.
- Fedaseyeu, V., Linck, J. S., & Wagner, H. F. (2017, Des 14). Do qualification matter? New evidence on board functions and director compensation. *Journal of Corporate Finance* .
- Ghozali, I. (2013). Analisis Multiariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Program Eviews 8.
- Ichsani, S. (2019). The Effect of Firm Value, Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance in Companies Listed on Index LQ45 Period 2012-2016. *Global Business and Management Reserch: An International Journal* , 11.
- INDONESIA TBK., P. M. (t.thn.). *Pedoman Dewan Komisaris*. Dipetik 2018, dari MNC FINANCIAL SEVIES: mncfinancialservies.com
- K. K. (2006). Pedoman Umum Tata kelola Perusahaan Yang Baik Indonesia.
- Khafid, M., & Arief, S. (2017, Octobr 01). Managerial Ownership, Corporate Governance and Earnings Quality: The Role of Institutional Ownership as Moderating Variable. *Partanika Journal* , 241-254.
- Mallin, C., Melis, A., & Gaia, S. (2015). The remuneration of independent directors in the UK and Italy:. *International Business Review* , 24, 175-186.
- Marsh, F., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba. *Diponogoro Journal of Economics* , 6, - 12.

- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017, Januari). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Science* .
- Maulana Zulma, G. W. (2020). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Kompensasi Manajemen pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Neraca Keuangan* , 15.
- Maulana Zulma, G. W. (2020). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kompensasi Manajemen pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Neraca Keuangan* , 15.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 5, 42.
- Muda, I., Maulana, W., Siregar, H. S., & Indra, N. (2018). The Analysis of Effect of Good Corporate Governance on Earning Management in Indonesia with Panel Data Approach. 22, 599-625.
- Muller, V. O. (2014). Do corporate board compensation characteristics influence the financial. *Procedia Social and Behavioral Sciences* .
- Munisi, G. H., & Mersland, R. (2016, Agustus 14). Kepemilikan, Dewan Kompensasi dan Kinerja Perusahaan di Sub-Sahara Negara-Negara Afrika. *Jurnal Keuangan Pasar Berkembang* , 194.
- Munisi, Gibson Hosea; Mersland, Roy. (2016, Agustus 14). Ownership, Kompensasi Dewan Komisaris, and Company Performance in Sub-Saharan African Countries. *Jurnal Keuangan Pasar Berkembang* , 9.
- Muslih, M. (2018). Karena pemegang saham besar akan mempertahankan kendali penuh atas minat mereka pada perusahaan, mereka mungkin tidak perlu bergantung pada manajer perusahaan (Munisi, Gibson Hosea; Mersland, Roy, 2016).

Struktur kepemilikan telah diketahui sebagai prosed. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* , 16.

Mussa, H., Musova, Z., & Debnarova, L. (2015). Responsibility in The Corporate Governance Framework and Financial Decision Making Process. *ekonomi dan keuangan procedia* , 23, 1024.

Primadhyta, S., & Indonesia, C. (2017, 9 20). *OJK: Praktik GCG Perusahaan Indonesia Masih Tertinggal*. Dipetik 11 17, 2020, dari www.cnnindonesia.com

Putri, Wulandari Cahyani. (2019). The Effect of Good Corporate Governance, Firm Size and Financial Leverage on Income Smoothing and Its Implication on Stock Return. *Scientific Journal of Reflection* , 2.

Rahayu, D., & Ruslianti, E. (2019). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* , 11, 41-47.

Rosidy, D., & Nugroho, R. (2019). Pengaruh Komisaris Independen dan Kompensasi Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Info Ara* , 3, 55-65.

Rozi, F. (2017, November 30). *Pengertian Ukuran Perusahaan*. Dipetik Juli 14, 2020, dari [Sudut Ekonomi: sudutekonomi.blogspot.com](http://sudutekonomi.blogspot.com)

Saumi, A. (2019). *Peringkat RI Merosot, OJK Ingatkan Perusahaan Ihwal GCG*. alinea.id.

Siregar, S. V., & Utama, S. (2008). Type earnings management and the effect of ownership structure, firm size, and corporate - governance practice: Evidence from Indonesia. *The International Journal of Accounting* , 2.

Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis* , 2.

Syafitri, T., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan di BEI periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* , 56.

- Syoraya, S., & Januarti, I. (2014). Diponogoro Journal of Accounting. *Pengaruh Kompensasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Manajerial dengan Risiko Bisnis sebagai Variabel Moderating* , 3, 1-9.
- Wati, G. P., & Putra, W. I. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance pada Kualitas Laba. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 19, 137-167.
- wibowo, e. (2010). implementasi good corporate governance. *jurnal ekonomi dan kewirausahaan* , 10, 128.
- Wulandari, R. A. (2019). Tata Kelola Perusahaan Oleh Direksi PT BPR Dharma Nagari Dengan Menerapkan Prinsip Good Corporate Governance. *Soumatara Law Review* , 2.
- Yanto, E. (2018). Effect of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on the Value of Company With Profitability as Moderating Variables. *Jorunal of Applied Accounting and Finance* , 2, 36-49.
- yuli. (2017). *5 penyebab ekonomi melamah di indonesia*. Diambil kembali dari dosenekonomi.com: <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-makro/penyebab-ekonomi-melemah>
- Zahra, F. N., Pratomo, D., & Dilak, V. J. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Terhadap Profitabilitas. *e-Proceeding of Management* , 3, 3324.